

Bab 5

Jenis - Jenis Anggaran

- Anggaran tradisional merupakan pendekatan yang banyak digunakan di negara berkembang dewasa ini. terdapat 2 ciri utama dalam pendekatan ini yaitu :

- a. cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan implemantal
- b. Struktur dan susunan anggaran yang bersifat line item.

- Kelemahan anggaran tradisional.

1. Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara anggaran tahunan dgn rencana pembangunan jangka panjang.
2. pendekatan incremental menyebabkan sejumlah besar pengeluaran tidak pernah diteliti secara menyeluruh efektivitasnya.
3. lebih berorientasi pada input dan pada output.
4. sekat - sekat antar kementerian yang kaku membuat tujuan nasional secara keseluruhan sulit dicapai.
5. proses anggaran terpisah untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran modal

- Anggaran publik dengan pendekatan NPM

Era New Public Management

Era ini berfokus pada kinerja organisasi, bukan pada kebijakan :

1. Pemerintah katalis : sebagai pemberi Arah
2. Pemerintah milik masyarakat : memberikan wewenang kepada masyarakat.
3. Pemerintah yg kompetitif : Menyuntikan semangat kompetisi dalam pemberian pelayanan publik.
4. Pemerintah yang di gerakan oleh misi.
5. Pemerintah yang berorientasi pada hasil : membiayai hasil, bukan masukan.
6. Pemerintah yg berorientasi pada pelanggan : memenuhi kebutuhan

Pelanggan, bukan birokrasi.

7. Pemerintah Wirausaha : mengembangkan pusat pendapatan.

8. Pemerintah antisipatif : berupaya mencegah daripada mengobati.

9. Pemerintah desentralisasi : dari hierarkis menuju partisipatif dan tim kerja.

10. Pemerintah yang berorientasi pada mekanisme pasar : mengadakan perubahan dgn mekanisme pasar dan bukan dgn administratif.

- Anggaran Kinerja

Anggaran dgn pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep Value for money dan pengawasan atas kinerja output.

- Zero Based Budgeting (ZBB)

Penyusunan anggaran dgn menggunakan konsep ini dapat menghilangkan incremental dan line-item karena anggaran diasumsikan mulai dari nol (zero based). ZBB tidak berpatokan pada anggaran tahun lalu untuk menyusun anggaran tahun ini, penentuan anggaran didasarkan pada kebutuhan saat ini.

Proses implementasi ZBB terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. Identifikasi unit-unit keputusan
2. Penentuan paket-paket keputusan
3. Memeringkat dan mengevaluasi paket keputusan.

Keunggulan ZBB

1. dapat menghasilkan alokasi sumber daya secara efisien
2. berfokus pada Value for money.
3. Memudahkan untuk mengidentifikasi terjadinya inefisiensi dan ketidakteknifan biaya.
4. Meningkatkan pengetahuan dan motivasi staf manager.

5. Meningkatkan partisipasi manajemen level bawah.

- kelemahan ZBB

1. proses memakan waktu, terlalu teoritis dan tidak praktis.
2. ZBB cenderung menekankan manfaat jangka panjang.
3. Implementasi ZBB membutuhkan teknologi yang maju.

- Planning, programming dan budgeting system (PPBS)

merupakan teknik penganggaran yang didasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output dan tujuan dgn penekanan utamanya adalah alokasi sumber daya berdasarkan analisis ekonomi

- Proses Implementasi PPBS

1. Menentukan tujuan umum organisasi dan tujuan unit organisasi dgn jelas
2. Mengidentifikasi program-program dan kegiatan untuk mencapai tujuan yg telah ditetapkan
3. Mengevaluasi berbagai alternatif program dengan menghitung cost-benefit dari masing-masing program.
4. Pemilihan program yg memiliki manfaat besar dgn biaya yg kecil.
5. Alokasi sumber daya ke masing-masing program yang disetujui

Karakteristik PPBS

- Berfokus pada tujuan dan aktivitas (program) untuk mencapai tujuan
- Mempertimbangkan semua biaya yg terjadi
- Dilakukan analisis secara sistematis atas berbagai alternatif program.

kelebihan PPBS

- memudahkan dalam pendelegasian tanggung jawab dari manajemen puncak ke manajemen menengah
- Dalam jangka panjang dapat mengurangi beban kerja.
- Menghilangkan program yg overlapping
- PPBS menggunakan teori marginal utility.

kelemahan PPBS

1. PPBS membutuhkan sistem informasi yg canggih, ketersediaan data, adanya sistem pengukuran dan staf yg memiliki kapabilitas tinggi.
2. Implementasi PPBS membutuhkan biaya yg besar karena membutuhkan teknologi canggih.
3. PPBS bagus secara teori tetapi sulit untuk diimplementasikan.

Masalah utama

1. Bounded rationality, keterbatasan dalam mengahalisis semua alternatif untuk melakukan aktivitas.
2. Kurangnya data untuk membandingkan semua alternatif, terutama untuk output
3. Pelaksanaan teknik menimbulkan beban pekerjaan yg sangat berat.

Poin-poin penting materi pengelolaan keuangan negara dan daerah:

1. Dasar Hukum utama
2. Ruang lingkup dan pengelola
3. Siklus pengelolaan keuangan
4. Sumber pendapatan
5. Asas pengelolaan keuangan daerah.